

## ABSTRAK

**Mala Kurnia** : Optimalisasi Manajemen Pemberdayaan Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat (*Studi Kasus Masjid Salman ITB Jl. Ganesa No.7 Komplek Salman ITB*).

Masjid Salman ITB merupakan masjid kampus pertama di Indonesia, yang beralamat di Jl. Ganesa No.7 komplek Salman ITB. Optimalisasi manajemen pemberdayaan masjid memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Dimana masjid ini tidak hanya digunakan untuk tempat beribadah shalat saja, tetapi juga digunakan untuk mensejahterakan umat, baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial dan ruhani.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di masjid Salman ITB dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori manajemen dari George R. Terry yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus atau penelitian lapangan. Dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai bukti adanya optimalisasi manajemen pemberdayaan masjid di masjid Salman ITB.

Hasil penelitian lapangan yang dilakukan di masjid Salman ITB disimpulkan bahwa: *pertama*, perencanaan di masjid Salman ITB terbagi menjadi dua yakni perencanaan fisik dan perencanaan non-fisik. *Kedua*, sistem pengorganisasi di masjid Salman ITB dikalsifikasikan kedalam tiga struktur organisasi yaitu Pembina, pengawas dan pengurus. *Ketiga*, pelaksanaan program dilakukan semaksimal mungkin dengan menyediakan fasilitas pelatihan, seminar dan kegiatan lain yang menunjang terlaksananya program dengan efektif dan efisien. *Keempat*, proses tahapan evaluasi di masjid Salman ITB dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

Simpulan keseluruhan daripada manajemen masjid ini (1) perencanaan masjid merupakan suatu proses percobaan dalam sebuah fungsi manajemen dan menitikberatkan pada kualitas jamaah, (2) pengorganisasian merupakan proses dinamis sebagai pelengkap yang statis, (3) pelaksanaan yang lebih mengarah kepada tindakan yang dilakukan selama kegiatan, (4) pengawasan tahapan penentu sebagai wujud keberhasilan dari sebuah kegiatan, menjaga agar tidak adanya masalah menyimpang dalam kepengurusan sampai akhirnya pekerjaan menjadi kurang optimal

**Kata Kunci:** Manajemen, Masjid, Optimalisasi